

Kelayakan *Hair Tonic* Ekstrak Daun Jati (*Tectonal Grandis linn*) Sebagai Perawatan Rambut Rontok

Nadia Oktari¹, Linda Rosalina²

^{1,2} Program Studi D4 Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang
e-mail: nadia14oktari10@gmail.com

Abstrak

Rambut rontok terjadi karena terganggunya siklus folikel Rambut rontok dapat dicegah dengan mengobatinya secara eksternal dan internal. Tujuan dari penelitian ini adalah: a) menganalisis kesesuaian ekstrak daun jati sebagai kosmetik hair tonic, b) menganalisis kesesuaian hair tonic ekstrak daun jati untuk pengobatan rambut rontok, dan c) menganalisis kesesuaian daun jati Ekstrak hair tonic untuk perawatan rambut rontok menggunakan uji hedonik. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen Hasil penelitian membuktikan bahwa: a) kandungan saponin dan flavonoid ekstrak daun jati baik untuk menyehatkan rambut rontok dan hair tonic ekstrak daun jati sesuai dengan pH kulit kepala, b) aroma hair tonic ekstrak daun jati baik kurang berbau, warna hair tonic ekstrak daun jati kurang berwarna coklat kemerahan, dan daya serapnya cukup baik. c) Panelis menyukai hair tonic ekstrak daun jati. Jadi dapat disimpulkan bahwa hair tonic ekstrak daun jati dapat digunakan untuk mengatasi rambut rontok

Kata kunci: *Hair Tonic, Ekstrak Daun Jati, Rambut Rontok*

Abstract

Hair loss occurs due to a disruption in the follicular cycle. Hair loss can be prevented by treating it externally and internally. The aims of this research are: a) to analyze the suitability of teak leaf extract as a cosmetic hair tonic, b) to analyze the suitability of teak leaf extract hair tonic for hair loss treatment, and c) to analyze the suitability of teak leaf extract hair tonic for hair loss treatment using a hedonic test. The method used is quantitative with an experimental design. The research results prove that: a) the saponin and flavonoid content of teak leaf extract is good for healthy hair loss and hair tonic teak leaf extract is in accordance with the pH of the scalp, b) the aroma of hair tonic teak leaf extract is less odorous, the color of hair tonic leaf extract Teak is less reddish brown in color, and has quite absorbent capacity. c) Panelists like teak leaf extract hair tonic. So it can be concluded that teak leaf extract hair tonic can be used to treat hair loss.

Keywords : *Hair Tonic, Teak Leaf Extract, Hair Loss*

PENDAHULUAN

Rambut rontok merupakan siklus rambut alami, namun jumlah atau frekuensi kerontokan rambut meningkat dan dapat menyebabkan kebotakan Perawatan rambut dengan sampo sebagai pembersih saja tidak cukup, dan perawatan juga diperlukan agar tetap sehat dan indah Mekanisme utama terjadinya rambut rontok terjadi karena adanya gangguan pada silus folikel dimana perpanjangan durasi fase *telogen* serta onset anagen yang tertunda dan durasi yang berkurang pada molekuler yang terjadi pada rambut rontok Kedua, terjadi karena terdapat kelainan pada persinyalan

molekuler selama tahap *morfologis* Dan ketiga, terjadi karena kehilangan sel-sel induk epitek

Kerontokan dapat dicegah dengan melakukan perawatan dari dalam dan dari luar Dimana pengobatan dari dalam berupa mengkonsumsi obat dan injeksi untuk menghentikan kerontokan rambut, serta membantu mempercepat pertumbuhan rambut atau pengambilan rambut dikepala Sedangkan pengobatan dari luar yaitu dengan cara terapi topikal menggunakan salep atau larutan atau menggunakan kosmetik perawatan rambut untuk menyuburkan rambut serta mengatasi kerontokan pada rambut (Ide, 2011). Selain itu produk perawatan rambut sangat penting untuk mencegah kerusakan pada rambut, salah satunya yaitu penggunaan *hair tonic* *Hair tonic* adalah sediaan kosmetik yang digunakan untuk melebatkan atau mempercepat pertumbuhan rambut pada kebotakan atau rambut rontok Mekanisme kerja *Hair tonic* adalah merangsang pertumbuhan bagian dasar rambut yang mengandung sel-sel melanosi yang cukup untuk menghasilkan *melanin* (zat warna rambut/pigmen) dan sel-sel yang mensintesis keratin keras (*Hair Keratin*) sebagai dasar pembentukan rambut sehingga tampak hitam berkilau, mudah diatur dan mempunyai akar rambut yang kuat (Tranggono & Latifah, 2007).

Tidak hanya itu banyak bahan-bahan alami yang berasal dari tumbuh-tumbuhan yang dapat digunakan untuk bahan aktif pembuatan *hair tonic* Salah satu tumbuhan yang digunakan sebagai *hair tonic* yaitu tumbuhan yang memiliki kandungan *flavonoid* dan *saponin* Kandungan flavonoid yang memiliki aktivitas yang dapat mempercepat pertumbuhan rambut dan mencegah kerontokan, dan kandungan saponin mempunyai kemampuan untuk membentuk busa yang berarti mampu membersihkan kulit dari kotoran serta sifatnya sebagai *counterirritan*, yang dapat meningkatkan sirkulasi darah perifer sehingga meningkatkan pertumbuhan rambut

Daun jati (*Tectona grandis linn*) merupakan salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai antioksidan alami Menurut Dharani & M (2019) tanaman jati juga bisa digunakan sebagai antibakteri, antidiuretik, antipiretik, antiradang, analgesik, hipoglikemik, antiasma, antijamur, antitumor serta memiliki sifat antifkamsi Ekstrak daun jati dibuat dalam sediaan *hair tonic* karena dapat aplikasikan sehari-hari, sediaan *hair tonic* banyak dipakai untuk mengatasi masalah kerontokan rambut, dengan beberapa keuntungan, antara lain penggunaan yang lebih mudah dan tidak lengket seperti sediaan semi solid sehingga tidak meninggalkan lapisan tipis yang dapat memicu terbentuknya ketombe.

Hal ini didukung *dengan* hasil penelitian yang dilakukan oleh Safitriyani, dkk (2022), tentang “Uji aktivitas antioksidan ekstrak aseton dan butanol daun jati (*Tectona grandis linn*)”, ditemukan bahwa ekstrak aseton daun jati dan ekstrak butanol daun jati (*Tectona grandis linn*) Uji tabung didapatkan hasil positif adanya saponin, polifenol dan flavonoid. Uji aktivitas antioksidan nilai inhibition concentration 50 (IC50) yang menangkap 50% radikal FRAP yaitu sebesar 70,848 ppm termasuk dalam kategori kuat. Selanjutnya, hasil penelitian dari Putri & Rahmiati (2023) tentang “Kelayakan *Hair Tonic* Ekstrak Daun Pandan Wangi (*Pandanus Amaryllifolius*) sebagai Kosmetika Perawatan Rambut Ketombe”, ditemukan bahwa terdapat kandungan flavonoid (+), tanin (+), saponin (+), dan uji pH 6.20. Formulasi terbaik ialah produk X3 dengan konsentrasi 3% ekstrak daun pandan wangi Berwarna hijau kecokelatan (100%), sangat beraroma khas daun pandan wangi (100%), menyerap (71,43%), dan sangat disukai panelis (57,14%). Sehingga dari pemaparan diatas, peneliti perlu meneliti lebih jauh tentang kelayakan dari ekstrak daun jati dan mengujinya untuk dijadikan sebagai *hair tonic* dalam merawat rambut rontok

METODE

Riset ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah ekstrak daun jati yang diolah menjadi *hair tonic* yang digunakan sebagai perangsang pertumbuhan rambut.

Uji labor yang dilakukan *hair tonic* tersebut yaitu menguji kandungan *saponin* dan *flavonoid*, uji pH, serta uji organoleptik (bau, warna, dan daya serap) dan kesukaan panelis. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Farmasi Univeritas Perintis Indonesia dan di laboratorium Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Variabel bebas (X) yaitu *hair tonic* ekstrak daun jati dan variable terikat (Y) yaitu perawatan rambut rontok. Data pada penelitian ini berjenis primer dengan teknik analisis yaitu observasi, dokumentasi dan kuesioner Formulasi dalam penelitian ini yaitu F1 (2%), F2 (2,5%), dan F3 (3%). Kemudian dilakukan uji kelayakan yang dilihat dari segi uji *saponin*, *flavonoid*, uji pH, uji organoleptic (bau, warna, dan daya serap), serta uji hedonic (kesukaan panelis) Panelis yang dipilih dalam penelitian ini terdiri dari 7 orang yaitu 2 orang dosen Departemen Tata Ria dan Kecantikan FPP UNP, 1 orang dari farmasi, 1 orang dari industri dan 3 orang dari mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Proses pembuatan *hair tonic* ekstrak daun jati

Penelitian ini dimulai dengan melakukan identifikasi pada tanaman yang akan dijadikan sebagai simplisia dengan beberapa langkah yaitu: a) melakukan sortasi basah setelah pemetikan daun jati dari pohonnya, b) melakukan pengeringan dengan suhu ruang selama 5 hari, dan c) daun jati yang telah kering dihaluskan menggunakan blender. Tahap selanjutnya adalah melakukan proses ekstraksi daun jati dengan langkah-langkah berikut: a) serbuk simpalasi daun jati yang telah halus dimasukkan ke dalam botol meserasi yang ditambahkan dengan etanol 96%, b) melakukan perendaman serbuk simpalasi selama 3 hari untuk mendapatkan ekstrak dari daun jati, c) melakukan penyaringan dengan kapas dan kertas saringan, d) ekstrak daun jati diuapkan dengan *rotary evaporator* untuk memisahkan pelarut dengan ekstrak daun jati, dan e) ekstrak yang telah terpisah dikentalkan dengan *waterbath*, sehingga diperoleh hasil akhir dari ekstrak daun jati.

Tahap selanjutnya adalah membuat sediaan *hair tonic* ekstrak daun jati dengan formula 2%, 2.5% dan 3% Langkah-langkah yang dilakukan yaitu: a) dengan melarutkan tween 80 sebanyak 1g dengan etanol sebanyak 15ml kedalam gelas beaker, dan tambahkan ekstrak sebanyak 2g, 2.5g, dan 3g lalu diaduk hingga homogen (larutan 1). b) Larutkan sodium metabisulfit sebanyak 0.200g dan Na EDTA sebanyak 0.025g dengan aquaades 10ml kedalam gelas beaker dan diaduk hingga homogen serta dicampur dengan larutan 1, kemudian aduk hingga homogeny (larutan 2). c) Larutkan menthyl paraben sebanyak 0.075g dan menthol sebanyak 0.100g dengan etanol sebanyak 15ml yang diaduk hingga homogen dan tambahkan dengan propilen glikol sebanyak 10ml sedikit demi sedikit, kemudian aduk hingga menjadi homogen (larutan 3). d) Langkah selanjutnya dengan mencampurkan larutan 2 ke larutan 3, kemudian aduk kembali hingga homogen. e) Setelah homogen tambahkan aquaades hingga add 100ml dan aduk kembali hingga homogen. f) Langkah terakhir masukkan *hair tonic* ekstrak daun jati kedalam botol 100ml.

Tabel 1. Formulasi *Hair Tonic* Ekstrak Daun Jati

No	Nama Bahan	Formula		
		F1	F2	F3
1	Ekstrak daun jati	2	2.5	3
2	Etanol 96%	30	30	30
3	Propilen glikol	10	10	10
4	Tween 80	1	1	1
5	Menthyl paraben	0.075	0.075	0.075

6	Na ₂ EDTA	0.025	0.025	0.025
7	Menthol	0.100	0.100	0.100
8	Sodium metabisulfit	0.200	0.200	0.200
9	Aquaadest	Add 100	Add 100	Add 100

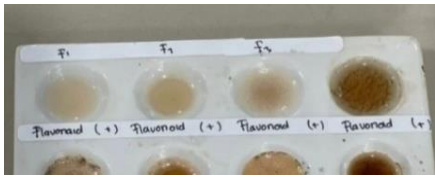

Sumber: Agustien, dkk (2021)

2. Hasil uji laboratorium

a. Hasil uji kandungan flavonoid dan saponin

Sampel *hair tonic* ekstrak daun jati diuji di laboratorium dengan tujuan untuk mengetahui kandungan *flavonoid* dan *saponin* Berdasarkan hasil uji *flavonoid* dan *saponin* pada *hair tonic* ekstrak daun jati diperoleh bahwa Hasil uji *flavonoid hair tonic* ekstrak daun jati yaitu (F1= Positif), (F2= Positif), dan (F3= Positif), kemudian uji *saponin hair tonic* ekstrak daun jati yaitu (F1=positif), (F2=positif), dan (F3=positif) mengandung *saponin*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:


Table 2. Hasil uji flavonoid dan saponin

No	Parameter	Hasil Analisis			Satuan	Metode
		F1	F2	F3		
1	<i>Flavonoid</i> Gambar	Positif	Positif	Positif	100ml sampel	Serbuk Mg, Hcl (p)
						
2	<i>Saponin</i> Gambar	Positif	Positif	Positif	100ml sampel	Aquaadest
						

b. Hasil uji pH

Sampel *hair tonic* ekstrak daun jati diuji di Laboratorium Farmasi Universitas Perintis Indonesia dengan tujuan mengetahui apakah pH yang terdapat pada *hair tonic* ekstrak daun jati seimbang dengan pH kulit kepala Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil uji pH

No	Parameter	Hasil Analisis <i>Hair Tonic</i> Ekstrak Daun Jati			Satuan	Metode
		F1	F2	F3		
		3	<i>pH</i> Gambar	5		
						

Berdasarkan hasil uji pH diatas dapat dilihat bahwa konsentrasi ekstrak daun jati yang beragam dapat mempengaruhi pH kosmetik *hairtonic* F1 yang mengandung ekstrak daun jati sebanyak 2 gram memiliki pH 5, F2 yang mengandung ekstrak daun jati sebanyak 2,5 gram memiliki pH 5,5 dan F3 yang mengandung estrak sebanyak 3 gram dan memiliki pH 6.

3. Hasil uji organoleptik

a. Hasil uji organoleptik bau F1

Tabel 4. Hasil uji organoleptik bau F1

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1	1	1	$(1/7) \times 100$	14%
2	2	5	$(5/7) \times 100$	72%
3	3	0	$(0/7) \times 100$	-
4	4	1	$(1/7) \times 100$	14%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 14% panelis menyatakan *hair tonic* ekstrak daun jati tidak berbau khas daun jati, 72% panelis menyatakan bahwa *hair tonic* ekstrak daun jati kurang berbau khas daun jati, dan 14% panelis menyatakan *hair tonic* daun jati ekstrak daun jati berbau khas daun jati.

b. Hasil uji organoleptik bau F2

Tabel 5. Hasil uji organoleptik bau F2

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1	1	0	$(0/7) \times 100$	-
2	2	1	$(1/7) \times 100$	14%
3	3	4	$(4/7) \times 100$	57%
4	4	2	$(2/7) \times 100$	29%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat 14% panelis menyatakan bahwa *hair tonic* ekstrak daun jati kurang berbau, 57% panelis menyatakan *hair tonic* ekstrak daun jati cukup berbau, dan 29% panlis menyatakan *hair tonic* ekstrak daun jati berbau.

c. Hasil uji organoleptik bau F3

Tabel 6. Hasil uji organoleptic bau F3

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1	1	0	$(0/7) \times 100$	-
2	2	0	$(0/7) \times 100$	-
3	3	3	$(3/7) \times 100$	43%
4	4	4	$(4/7) \times 100$	57%

Berdasarkan tabel di atas dilihat 43% panelis menyatakan *hair tonic* ekstrak daun jati cukup berbau, dan 57% panelis menyatakan *hair tonic* ekstrak daun jati berbau.

d. Hasil uji organoleptik warna F1

Tabel 7. Hasil uji organoleptik warna F1

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1	1	1	$(1/7) \times 100$	14%
2	2	6	$(6/7) \times 100$	86%
3	3	0	$(0/7) \times 100$	-
4	4	0	$(0/7) \times 100$	-

Berdasarkan tabel diatas 14% panelis menyatakan bahwa *hair tonic* ekstrak daun jati berwarna tidak coklat kemerahan, dan 86% panelis menyatakan warna *hair tonic* ekstrak daun jati kurang ceclat kemerahan.

e. Hasil uji organoleptik warna F2

Tabel 8. Hasil uji organoleptik warna F2

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1	1	0	$(0/7) \times 100$	-
2	2	1	$(1/7) \times 100$	14%
3	3	4	$(4/7) \times 100$	57%
4	4	2	$(2/7) \times 100$	29%

Berdasarkan tabel diatas dilihat 14% panelis menyatakan warna *hair tonic* ekstrak dau jari kurang coklat kemerahan, 57% panelis menyatakan

warna *hair tonic* ekstrak daun jati coklat *kemerahan*, dan 29% menyatakan warna *hair tonic* ekstrak daun jati sangat coklat *kemerahan*.

f. Hasil uji organoleptik warna F3

Tabel 9. Hasil uji organoleptik warna F3

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1	1	0	$(0/7) \times 100$	-
2	2	0	$(0/7) \times 100$	-
3	3	2	$(2/7) \times 100$	29%
4	4	5	$(5/7) \times 100$	71%

Berdasarkan tabel diatas dilihat 29% panelis menyatakan warna *hair tonic* ekstrak daun jati coklat *kemerahan* dan 71% panelis menyatakan warna *hair tonic* ekstrak daun jati sangat coklat *kemerahan*.

g. Hasil uji organoleptik daya serap F1

Tabel 10. Hasil uji organoleptik daya serap F1

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1	1	0	$(0/7) \times 100$	-
2	2	1	$(1/7) \times 100$	14%
3	3	4	$(4/7) \times 100$	57%
4	4	2	$(2/7) \times 100$	29%

Berdasarkan tabel diatas dilihat 14% panelis menyatakan *hair tonic* ekstrak daun jati kurang menyerap, 57% menyatakan *hair tonic* ekstrak daun jati cukup menyerap dan 29% panelis menyatakan *hair tonic* ekstrak daun jati menyerap.

h. Hasil uji organoleptik daya serap F2

Tabel 11. Hasil uji organoleptik daya serap F2

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1	1	0	$(0/7) \times 100$	-
2	2	1	$(1/7) \times 100$	14%
3	3	2	$(2/7) \times 100$	29%
4	4	4	$(4/7) \times 100$	57%

Berdasarkan tabel diatas dilihat 14% panelis menyatakan *hair tonic* ekstrak daun jati kurang menyerap, 29% panelis menyatakan *hair tonic* ekstrak daun jati cukup menyerap, dan 57% panelis menyatakan *hair tonic* ekstrak daun jati menyerap.

i. Hasil uji organoleptik daya serap F3

Tabel 12. Hasil uji organoleptik daya serap F3

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1	1	0	$(0/7) \times 100$	-
2	2	0	$(0/7) \times 100$	-
3	3	4	$(4/7) \times 100$	57%
4	4	3	$(3/7) \times 100$	43%

Berdasarkan tabel diatas dilihat 57% panelis menyatakan *hair tonic* ekstrak daun jati cukup menyerap dan 43% panelis menyatakan *hair tonic* ekstrak daun jati menyerap.

4. Hasil uji hedonik (kesukaan panelis) *hair tonic* ekstrak daun jati

a. Hasil uji hedonik F1

Tabel 13 Hasil uji hedonik F1

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1	1	0	$(0/7) \times 100$	-
2	2	2	$(2/7) \times 100$	29%
3	3	4	$(4/7) \times 100$	57%
4	4	1	$(1/7) \times 100$	14%

Berdasarkan tabel di atas dilihat 29% panelis menyatakan kurang suka dengan *hair tonic* ekstrak daun jati, 57% panelis menyatakan suka dengan *hair tonic* ekstrak daun jati, dan 14% panelis menyatakan sangat suka dengan *hair tonic* ekstrak daun jati.

b. Hasil uji hedonik F2

Tabel 14. Hasil uji hedonik F2

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1	1	0	$(0/7) \times 100$	-
2	2	0	$(0/7) \times 100$	-
3	3	4	$(4/7) \times 100$	57%
4	4	3	$(3/7) \times 100$	43%

Berdasarkan tabel di atas dilihat 57% panelis menyatakan suka dengan *hair tonic* ekstrak daun jati dan 43% panelis menyatakan sangat suka dengan *hair tonic* ekstrak daun jati.

c. Hasil uji hedonik F3

Tabel 15. Hasil uji hedonik F3

No	Skor	Frekuensi	Perhitungan	Presentasi
1	1	0	$(0/7) \times 100$	-
2	2	0	$(0/7) \times 100$	-
3	3	5	$(5/7) \times 100$	71%
4	4	2	$(2/7) \times 100$	29%

Berdasarkan tabel di atas dilihat 71% panelis menyatakan suka dengan *hair tonic* ekstrak daun jati dan 29% panelis menyatakan sangat suka dengan *hair tonic* ekstrak daun jati.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kelayakan ekstrak daun jati sebagai kosmetik *hair tonic* berdasarkan hasil uji laboratorium

Setelah melakukan uji laboratorium di Laboratorium Farmasi Universitas Perintis Indonesia *didapatkan* hasil dari uji kandungan *flavonoid* yang dihasilkan oleh *hair tonic* ekstrak daun jati yang dicampurkan menggunakan serbuk Mg,Hcl(p) (serbuk yang berfungsi menunjukkan reaksi perubahan warna/busa) dan Uji kandungan *saponin* yang dihasilkan oleh *hair tonic* ekstrak daun jati yang dicampur dengan aqua adest dan kocok adalah positif menghasilkan busa.

Menurut Majinda (2012) *Saponin* adalah senyawa fitolimia yang mempunyai karakteristik berupa kemampuan membentuk busa dan mengandung aglikon polisklik yang berikatan dengan satu atau lebih gula *Flavonoid* adalah senyawa aktif yang dapat digunakan sebagai antioksidan, antibakteri, dan anti inflamasi. Jadi, *kandungan saponin* dan *flavonoid* yang terkandung dalam ekstrak daun jati baik untuk kesehatan rambut sehingga layak untuk dijadikan sebagai kosmetik *hair tonic* rambut rontok

2. Kelayakan ekstrak daun jati sebagai kosmetik *hair tonic* berdasarkan hasil uji pH

Menurut standar nasional indonesia (SNI) nomor 16-4955-1998, persyaratan pH untuk *hair tonic* bekisar antara adalah 3,0-7,0. Hal tersebut dikarenakan pH kulit bekisar 4,5 hingga 6,5 (Tranggono, 2007). Setelah dilakukan uji pH yang terkandung pada *hair tonic* ekstrak daun jati baik karena hasil hasil dari pengujian pH menunjukkan hasil pH F1=5, F2=6, F3=6 sesuai dengan pH standar *hair tonic* yaitu 3,0-7,0. Jadi, *hair tonic* ekstrak daun jati ini sudah sesuai dengan pH kulit kepala sehingga layak untuk dijadikan sebagai kosmetik *hair tonic* rambut rontok

3. Kelayakan ekstrak daun jati sebagai kosmetik *hair tonic* berdasarkan hasil uji organoleptik, uji sifat fisik dan uji hedonic

a. Uji organoleptik bau

Dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen Departemen Tata Risa dan Kecantikan FPP UNP, 1 orang dari farmasi, 1 orang dari industri dan 3 orang mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019. Tingkat penilaian F1 tertinggi terhadap bau *hair tonic* ekstrak daun jati adalah kurang berbau khas daun jati pada persentasi 72% F2 diperoleh tingkat penilaian tertinggi pada bau *hair tonic* ekstrak daun jati adalah cukup berbau khas daun jati dengan persentasi 57% dan F3 diperoleh tingkat penilaian tertinggi pada bau *hair tonic* ekstrak daun jati adalah berbau khas daun jati dengan persentasi 57%. Dari keseluruhan penilaian dapat disimpulkan bahwa bau dari *hair tonic* ekstrak daun jati kurang berbau khas daun jati

b. Uji organoleptic warna

Dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen Departemen Tata Risa dan Kecantikan FPP UNP, 1 orang dari farmasi, 1 orang dari industri dan 3 orang mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019. Tingkat penilaian F1 tertinggi pada warna *hair tonic* ekstrak daun jati adalah kurang coklat kemerahan dengan persentasi 86%, F2 diperoleh tingkat penilaian tertinggi pada warna *hair tonic* ekstrak daun jati adalah coklat kemerahan dengan persentasi 57% dan F3 diperoleh tingkat penilaian tertinggi pada warna *hair tonic* ekstrak daun jati adalah sangat coklat kemerahan dengan persentasi 71%. Dari keseluruhan penilaian dapat disimpulkan bahwa warna *hair tonic* ekstrak daun jati berwarna kurang coklat kemerahan

c. Uji sifat fisik (daya serap)

Dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen Departemen Tata Risa dan Kecantikan FPP UNP, 1 orang dari farmasi, 1 orang dari industri dan 3 orang mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019. Tingkat penilaian F1 tertinggi pada daya serap *hair tonic* ekstrak daun jati adalah cukup menyerap dengan persentasi 57% F2 diperoleh tingkat penilaian tertinggi pada daya serap *hair tonic* ekstrak daun jati adalah cukup menyerap dengan persentasi 57% dan F3 diperoleh tingkat penilaian tertinggi ada daya serap *hair tonic* ekstrak daun jati adalah cukup menyerap dengan persentasi 57%. Dari keseluruhan penilaian dapat disimpulkan bahwa daya serap *hair tonic* ekstrak daun jati yaitu cukup menyerap

d. Uji hedonik (kesukaan panelis)

Dari 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dosen Departemen Tata Risa dan Kecantikan FPP UNP, 1 orang dari farmasi, 1 orang dari industri dan 3 orang mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019. Tingkat penilaian F1 tertinggi adalah suka dengan persentasi 57%, F2 diperoleh tingkat penilaian tertinggi adalah suka dengan persentasi 57% dan F3 diperoleh tingkat penilaian tertinggi adalah suka dengan persentasi 71%. Dari keseluruhan penilaian dapat disimpulkan bahwa kesukaan panelis *hair tonic* ekstrak daun jati adalah suka

SIMPULAN

Secara keseluruhan *hair tonic* ekstrak daun jati dapat dikatakan layak berdasarkan hasil uji *saponin*, *flavonoid*, dan uji pH. Selanjutnya untuk kelayakan *hair tonic* ekstrak daun jati dilihat dari hasil uji organoleptik dan sifat fisik menunjukkan bahwa 72% bau *hair tonic* ekstrak daun jati kurang berbau khas, 86% warna *hair tonic* ekstrak daun jati berwarna kurang coklat kemerahan, dan 57% daya serap *hair tonic* ekstrak daun jati cukup menyerap. Kemudian untuk kelayakan *hasil* uji hedonik menunjukkan bahwa 71% panelis suka dengan *hair tonic* ekstrak daun jati.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustien, G. S., Nofriyaldi, A., & Endah, S. R. N. 2021 Uji Stabilitas Sediaan Hair Tonic Kombinasi Ekstrak Daun Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius*) Dan Herba Pegagan (*Centella asiatica*) *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 7(1), 47– 52. <https://doi.org/10.22487/htj.v7i1.154>.
- Dharani, V., & M, J. 2019 To analyse the antibacterial Activity of *tectona grandis* *International journal of scientific research in science and technology*
- Ide. 2011. Mencegah Kebotakan Dini. PT Elx media komputiondo
- Majinda, R.R., T. 2012. Extractio and Isolation Of Saponin. *Natural Products isolation, Methods in moleculer biology*
- Putri, F. A., & Rahmiati, R. 2023 Kelayakan Hair Tonic Ekstrak Daun Pandan Wangi (*Pandanus Amaryllifolius*) Sebagai Kosmetika Perawatan Rambut Berketombe *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21532-21543.
- Safitriyani, R. E. N., Fitriyati, L., & Rahayu, T. P. 2023 Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Aseton dan Butanol Daun Jati (*Tectona Grandis*) In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 1421-1434)
- Tranggono & Latifah 2007. Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, Anggota IKAPI.